

ABSTRAK

PERBANDINGAN KADAR VITAMIN D PADA PASIEN COVID-19 GEJALA RINGAN, SEDANG, DAN BERAT

Penyusun : Saskia Amadea Yonathan
Pembimbing I : Adrian Suhendra, dr., Sp.PK(K), M.Kes
Pembimbing II : Ludovicus Edwinanto, dr., M.Kes

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan infeksi menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Berdasarkan derajat keparahan, *COVID-19* dapat bermanifestasi asimptomatis, ringan, sedang, dan berat. Beratnya penyakit dipengaruhi oleh respon sistem imun yang buruk, dimana vitamin D berperan penting sebagai agen *immunomodulator* tubuh, sehingga kadar vitamin D dapat menjadi salah satu penanda laboratorium untuk membuktikan penurunan imun yang menyebabkan perburukan gejala *COVID-19*. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kadar vitamin D pada pasien *COVID-19* dengan gejala ringan, sedang, berat. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain potong lintang, dan berdasarkan uji hipotesis beda 2 rerata tidak berpasangan dibutuhkan 26 sampel untuk setiap kelompok gejala melalui *consecutive sampling by admission*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *One Way Anova* dan dilanjutkan dengan uji parametrik *PostHoc* ($\alpha = 0,05$). Didapatkan hasil rerata kadar vitamin D pasien *COVID-19* dengan gejala ringan adalah 43,88 nmol/L. Sedangkan pada gejala sedang 34,42 nmol/L, dan pada gejala berat 22,88 nmol/L dengan nilai $p=0,000$ yang membuktikan terdapat perbedaan rerata kadar vitamin D yang sangat bermakna pada minimal sepasang kelompok gejala. Dapat disimpulkan bahwa pasien *COVID-19* dengan gejala berat memiliki kadar vitamin D yang lebih rendah dibandingkan gejala ringan dan sedang.

Kata kunci:

COVID-19; SARS-CoV-2; vitamin d; immunomodulator; sistem imun

ABSTRACT

THE COMPARISON OF VITAMIN D LEVELS BETWEEN COVID-19 PATIENTS WITH MILD, MODERATE, AND SEVERE SYMPTOMS

Author : Saskia Amadea Yonathan
1st Tutor : Adrian Suhendra, dr., Sp.PK(K), M.Kes
2nd Tutor : Ludovicus Edwinanto, dr., M.Kes

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Based on its severity, COVID-19 can manifest from asymptomatic, mild, moderate, to severe. The severity can be influenced by a poor immune system, where vitamin D plays an important role as an immunomodulator. Therefore, vitamin D levels can indicate decreased immunity which leads to worsening symptoms. The purpose of this study was to compare vitamin D levels in COVID-19 patients with mild, moderate, severe symptoms. It uses observational analytic method with cross-sectional design, and based on hypothesis of 2 different unpaired averages, 26 samples were required for each group and taken using consecutive sampling by admission. Then analyzed using One Way Anova statistical test and continued with PostHoc parametric test ($\alpha = 0,05$). The result shows that average vitamin D level in COVID-19 patients with mild symptoms was 43.88 nmol/L. Meanwhile, with moderate symptoms was 34.42 nmol/L, and those with severe symptoms was 22.88 nmol/L ($p=0.000$), which proves a very significant difference average of vitamin D levels in at least one pair of the groups. In conclusion, COVID-19 patients with severe symptoms have lower vitamin D level than those with mild and moderate symptoms.

Keywords:

COVID-19; SARS-CoV-2; vitamin d; immunomodulator; immune system

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	5
1.4.1 Manfaat akademik	5
1.4.2 Manfaat praktis:	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Hipotesis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Corona Virus Disease 2019</i>	<i>8</i>
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Faktor Risiko	9
2.1.4 Epidemiologi	11
2.1.5 Patogenesis Patofisiologi	12
2.1.6 Gejala Klinis	14
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	15
2.1.8 Komplikasi	18
2.2 Vitamin D	19
2.2.1 Definisi Vitamin D	19
2.2.2 Kegunaan Vitamin D	19
2.2.3 Sintesis Vitamin D	20
2.2.4 Pengukuran Vitamin D	22
2.3 Pengaruh Vitamin D terhadap <i>Corona Virus Disease 2019</i>	24

BAB 3 BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.1.1 Alat Penelitian.....	28
3.1.2 Bahan Penelitian.....	28
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	29
3.4 Rancangan Penelitian	30
3.4.1 Desain Penelitian.....	30
3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.3 Variabel Penelitian	30
3.4.4 Definisi Operasional.....	30
3.5 Prosedur Penelitian.....	31
3.5.1 Cara pengambilan sampel darah	32
3.5.2 Pemeriksaan kadar vitamin D	32
3.6 Perhitungan Jumlah Sampel.....	33
3.7 Analisis Data dan Hipotesis	34
3.7.1 Analisis Data	34
3.7.2 Hipotesis Statistik.....	35
3.7.3 Kriteria Uji	35
3.8 Etik Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	36
4.2 Uji Normalitas.....	37
4.3 Hasil Penelitian	37
4.4 Pembahasan.....	39
4.4.1 Uji Hipotesis.....	41
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
RIWAYAT HIDUP	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kesehatan dan Konsentrasi Serum 25(OH)D.....	27
Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelompok Gejala.....	39
Tabel 4.2. Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.3. Hasil Analisis Anova	42
Tabel 4.4. Perbandingan Rerata.....	42
Tabel 4.5. Hasil Analisis Uji LSD.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Virus Corona.....	9
Gambar 2.2. Perjalanan virus Corona memasuki sel.....	14
Gambar 2.4. Sintesis Vitamin D.....	24
Gambar 2.6. Pengaruh Kadar Vitamin D Optimal terhadap <i>COVID-19</i>	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Etik Penelitian	51
Lampiran 2 Hasil Data Penelitian	52
Lampiran 3 Hasil Analisis Data Statistik	56
Lampiran 4 Lembar Informed Consent	59
Lampiran 5 Lembar Kriteria Subjek Penelitian	60

